



KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERPEN *SENYUM*

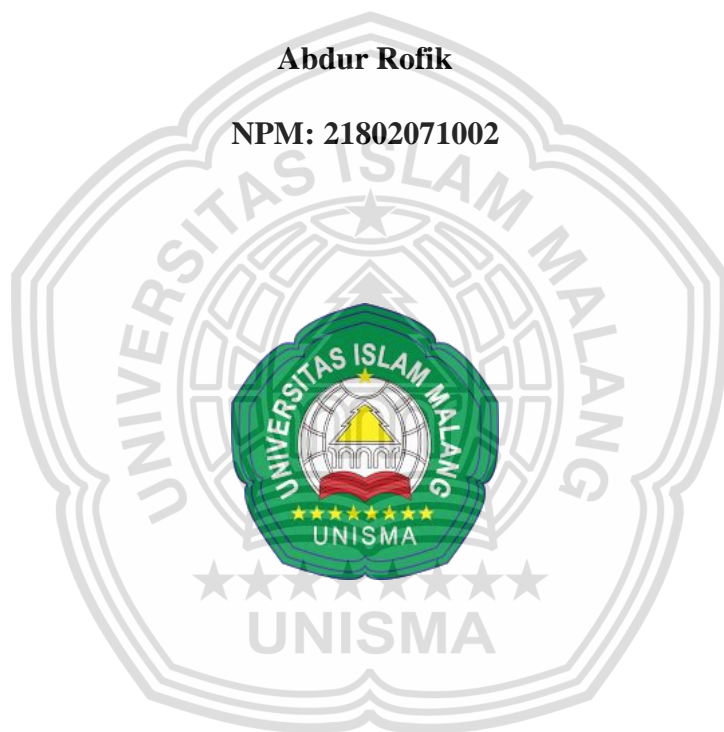
KARYAMIN KARYA AHMAD TOHARI

TESIS

Oleh:

Abdur Rofik

NPM: 21802071002



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JULI 2020

ABSTRAK

Kata-kata kunci: Kepribadian tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

Karya sastra cerpen merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi, memiliki ciri dan panjang tertentu yang dapat melukiskan kisah para tokohnya, berdasarkan kehidupan nyata atau imajinasi yang dituangkan ke dalam alur cerita. Cerpen dapat dikatakan sebagai sebuah eksplorasi penghidupan dan langkah kegiatan kreatif yang mencerminkan kehidupan manusia dengan berbagai keterikatan peraturan dan nilai-nilai kepribadian yang melekat dalam setiap interaksinya di dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga cerpen dapat memiliki makna-makna tentang kehidupan. Penelitian kepribadian tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Banyak mengandung nilai-nilai kepribadian yang terdiri dari kepribadian sanguinis tokoh utama, kepribadian plegmatis tokoh utama, dan kepribadian koleris tokoh utama.

Kepribadian merupakan segala corak yang berasal dari tingkah laku manusia seperti halnya perbuatan, sikap, dan tindakan dari manusia itu sendiri terhadap segala hal yang terjadi, baik yang terjadi pada dirinya sendiri maupun suatu hal yang terjadi pada orang lain. Kepribadian sejatinya merupakan petunjuk umum yang telah berlangsung lama di dalam kehidupan masyarakat, yang mengarah pada tingkah laku dan sebuah pengambilan keputusan di dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kepribadian sanguinis tokoh utama yang meliputi (a) selalu tersenyum kepada orang lain agar tetap tercipta suasana damai, (b) memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap apa yang menjadi tujuan dan keinginannya, dan (c) penuh toleransi terhadap kesalahan orang lain, (2) mendeskripsikan kepribadian plegmatis tokoh utama yang meliputi (a) penuh kasih sayang terhadap orang lain, (b) selalu menjaga kerukunan dengan orang lain, dan (c) suka menolong orang yang membutuhkan pertolongan, dan (3) mendeskripsikan kepribadian koleris tokoh utama yang meliputi (a) suka bekerja keras dalam hidupnya, dan (b) tidak terbuka pada orang lain perihal masalahnya (introvert). Untuk mencapai kesempurnaan tujuan penelitian tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi teks yaitu kumpulan teks cerpen yang berjudul *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dan yang menjadi humans instrumen kunci adalah peneliti sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh ini diambil dari cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dan berupa kutipan langsung dari dalam kumpulan cerpen yang dianalisis sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang dilakukan. Sehingga nilai-nilai kepribadian tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari dapat dipilah menjadi tiga bagian yang terdiri dari kepribadian sanguinis tokoh utama, kepribadian plegmatis tokoh utama, dan kepribadian koleris tokoh utama. Penelitian ini sangat layak untuk dijadikan referensi, bahan bacaan, pedoman, dan pembelajaran di sekolah karena dapat merubah karakter peserta didik menjadi pribadi yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini disajikan beberapa hal terkait dengan latar belakang masalah penelitian yang meliputi (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional. Uraian dan paparannya sebagai berikut:

1.1 Konteks Penelitian

Cerpen merupakan pelukisan kisah yang berasal dari kehidupan nyata atau pun berdasarkan imajinasi pengarang yang dituangkan ke dalam bentuk karya sastra sebagai bahan bacaan, pengajaran, pedoman, dan panutan tentang nilai-nilai kehidupan bagi kehidupan manusia. Keseluruhan ceritanya pun tidak selalu berdasarkan fakta-fakta cerita kehidupan yang sebenarnya hal ini menjadi sejalan dengan pandangan Kosasih (2008:51) yang menyatakan bahwa prosa adalah karya sastra yang disusun dalam bentuk cerita atau narasi. Prosa pada umumnya merupakan cangkakan dari bentuk monolog dan dialog. Oleh karena itu, prosa disebut pula sebagai teks pencangkakan, dalam teks pencangkakan, pencerita (pengarang) mencangkokkan pikirannya ke dalam pikiran-pikiran tokoh sehingga timbullah dialog diantara tokoh-tokohnya itu, padahal dialog-dialog itu merupakan sebuah cetusan pikiran pengarangnya.

Tarigan (2015:178-179) menyatakan bahwa cerpen merupakan karya prosa fiksi yang paling banyak digemari dalam dunia kesusastraan Indonesia sesudah

Perang Dunia Kedua. Bentuk cerpen tidak saja digemari oleh para pengarang saja, akan tetapi juga digemari oleh masyarakat pada umumnya, karena bentuknya yang pendek itu dapat dijadikan sebuah tulisan dan mengutarakan kandungan-kandungan pikiran yang telah lama berlalu, baik yang sudah terjadi dalam masa waktu dua puluh tahun atau bahkan tiga puluh tahun sebelumnya, itu dapat diringkas menjadi sebuah cerpen (cerita pendek).

Ratna (dalam Istiqomah & Doyin 2014:1-2) menyatakan bahwa karya sastra pada hakikatnya merupakan penggambaran sebuah kehidupan, yang berasal dari hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan di sekitarnya. Pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra didasarkan pada pengalaman yang telah diperolehnya dari realitas kehidupan dalam masyarakat yang terjadi pada peran tokoh di dunia nyata serta dituangkan ke dalam bidang sastra, aspek pertamalah yang memperoleh perhatian lebih karena bahasa merupakan medium utama karya sastra, sedangkan di dalam karya sastra itu sendiri sudah terkandung berbagai masalah.

Wellek dan Warren (dalam Susanto 2016:1) menyatakan bahwa karya sastra merupakan suatu langkah kegiatan yang kreatif, dan juga sebagai karya seni. Sastra juga dianggap sebagai suatu bentuk karya sastra yang imajinatif, fiktif, dan juga inovatif. Secara etimologis sastra sendiri diartikan sebagai alat untuk mengajar tentang kehidupan, sastra juga bisa dikatakan sebagai buku petunjuk dalam kehidupan manusia, ia juga dikatakan sebagai buku petunjuk dalam sebuah pengajaran kehidupan. Pengertian ini diambil serta dicerna dari asal usul katanya yakni Bahasa Sangkerta. Sastra sendiri berdiri dari sebuah akar kata *Sas* atau *Cas* dan *Tra*, *Cas* sendiri yang diturunkan dalam bentuk kata kerja memiliki arti mengajarkan, mengajar

serta memberikan suatu petunjuk atau pedoman bagi kehidupan manusia. Sedangkan Tra sendiri menunjukkan sarana atau alat. Sementara itu istilah su-sastra sendiri pada hakikatnya berasal dari awalan *su* yang memiliki pengertian tentang keindahan dan kebaikan. Dari hal inilah kita bisa mendefinisikan bahwa sastra merupakan suatu keindahan bagi kehidupan manusia, untuk memberi pandangan dan arahan-arahan yang lebih baik, untuk menciptakan kehidupan yang damai serta harmonis di dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan sebuah cerminan, ajaran-ajaran tentang kehidupan, serta dapat menjadi sebuah buku petunjuk dalam kehidupan manusia yang dapat membawanya kearah kehidupan yang lebih baik. Maka begitu halnya dengan kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari yang terdiri dari 13 sub judul berbeda yang meliputi: (1) *Senyum Karyamin*, (2) *Jasa-jasa Buat Sanwirya*, (3) *Si Minem Beranak Bayi*, (4) *Surabanglus*, (5) *Tinggal Matanya Berkedip-kedip*, (6) *Ah, Jakarta*, (7) *Blokeng*, (8) *Syukuran Sutabawor*, (9) *Rumah yang Terang*, (10) *Kenthus*, (11) *Orang-orang Seberang Kali*, (12) *Wagon Jatilawang*, (13) *Pengemis dan Shalawat Badar*.

Dari ke 13 judul kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Ini memiliki sebuah kisah dan cerita yang berbeda-beda sehingga menjadi sangat menarik untuk dikaji maupun untuk dibaca sebagai pedoman dalam kehidupan manusia. Kumpulan cerpen ini mengisahkan cerita yang inspiratif serta pantas untuk ditiru dan diterapkan di dalam kehidupan manusia kedepannya dikarenakan kumpulan cerpen ini mengajarkan kita bagaimana indahnya memiliki kepribadian yang baik

seperti halnya hidup rukun dengan orang lain, cinta damai, penuh toleransi, dan memiliki komitmen tinggi terhadap tujuannya. Kumpulan cerpen ini juga dapat mengajarkan kita arti kehidupan yang sesungguhnya, tentang bagaimana cara kita bersikap dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun dalam proses keberlangsungan hidup.

Berikut merupakan sebuah paparan gambaran cerita dan kisah diantara ke 13 judul yang telah dipaparkan di atas yang pertama, (1) *Senyum Karyamin*, pada cerita ini mengisahkan sebuah cerita seorang tokoh yang bernama Karyamin dimana sosok yang satu ini merupakan sosok yang berkepribadian baik, sabar, tangguh, pantang menyerah, pekerja keras, suka menghindari konflik, dan penuh toleransi. Sehingga tetap tercipta kedamaian dalam kehidupannya, (2) *Jasa-jasa Buat Sanwirya*, pada cerita ini mengisahkan perjuangan dan ketulusan hati seorang tokoh Aku dan sahabat-sahabatnya yang berusaha dengan penuh keikhlasan untuk menolong dan memberikan bantuan pada seorang temannya yang terjatuh dari atas pohon kelapa. Namun tak berhenti disitu saja ia dan rekan-rekannya terus berusaha untuk memperjuangkan kesembuhan temannya hingga selesai, (3) *Si Minem Beranak Bayi*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian seorang tokoh yang bernama Kasdu ia merupakan sosok tokoh yang sabar dalam mengahdapi musibah yang menimpa istrinya, (4) *Surabanglus*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian seorang tokoh yang bernama Kimin. Ia merupakan sosok tokoh yang sabar, tangguh, tidak mudah marah, dan berjiwa penolong, hal itu tampak pada perbuatannya ketika ia memperjuangkan sahabatnya yang sedang sekarat, (5) *Tinggal Matanya Berkedip*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian tokoh Aku. Ia merupakan sosok yang sabar,

penuh toleransi dan tidak mudah marah meski ia dihadapkan pada situasi dan perbuatan yang tidak mengenakan yang menurutnya kurang pantas untuk dilakukan, namun ia begitu tabah dan tegar menghadapinya, (6) *Ah, Jakarta*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian tokoh Aku. Ia merupakan sosok penyabar, penolong dan bijaksana. Hal ini tampak pada berbuatannya pada saat salah satu sahabatnya mengalami musibah dan meninggal dunia dimana disini tak ada satu orang pun yang mau membantunya untuk menguburkan jasadnya, (7) *Blokeng*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian tokoh Blokeng. Ia merupakan sosok penyabar, ikhlas, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi musibah pahit yang menimpa dirinya, ia menghadapi semua cobaan itu dengan keikhlasan dan kesabaran hati hingga pada akhirnya ia mampu untuk tetap tersenyum dengan anak yang baru saja dilahirkannya, (8) *Syukurannya Sutabawor*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian tokoh Sutabawor. Ia merupakan seorang yang memiliki jiwa penyabar walaupun pohon jengkol yang diharapkannya tak kunjung berbuah namun ia tetap gigih, sabar, dan tekun hingga pohon jengkol tersebut berbuah seperti yang ia inginkan dan pada akhirnya atas kebahagiaan yang ia peroleh ia merealisasikan rasa syukurnya terhadap tuhan dengan menyelenggarakan syukuran bersama warga sekitar, (9) *Rumah yang Terang*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian tokoh Aku. Ia merupakan sosok yang jenius, penyabar, dan penuh toleransi meskipun ia dihadapkan pada situasi yang tidak mengenakan oleh ayah kandungnya sendiri serta mendapatkan gunjingan dari tetangganya. Namun ia begitu sabar menghadapi segala situasi yang terjadi pada dirinya dan berkat buah kesabarannya pada akhirnya ia mampu melewatinya dengan baik, (10) *Kenthus*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian tokoh Kenthus. Ia

merupakan seorang yang sabar, optimis, dan tidak mudah marah hal ini terlihat pada sikapnya dalam menghadapi situasi buruk yang sedang dialaminya, (11) *Orang-orang Seberang Kali*, pada cerita ini menceritakan kepribadian tokoh Aku. Ia merupakan seorang yang bijaksana dan berjiwa penolong meskipun tidak ada kedekatan pribadi dengan seseorang yang bernama Madrakum seorang botoh ayam yang berarti ia merupakan seorang pengendali dalam pertandingan ayam. Namun pada saat Madrakum berada dalam situasi sakaratul maut, ia dengan sabar menemani dan melantunkan surat yasin yang dapat memberikan kedamaian pada jiwa Madrakum, (12) *Wangon Jatilawang*, pada cerita mengisahkan kepribadian tokoh Aku. Ia merupakan sosok tokoh yang penuh kesabaran, baik hati, bijaksana, penuh toleransi, dan berjiwa penolong meskipun tak ada satupun orang yang mau membantu dan menerima sosok Sulam. Namun dengan ketulusan hatinya ia menolong dan melayani Sulam dengan sepenuh hati sehingga dapat tercipta kedamaian diantara mereka hingga akhir hayat Sulam, dan (13) *Pengemis dan Shalawat Badar*, pada cerita ini mengisahkan kepribadian tokoh Aku. Ia merupakan sosok tokoh yang sabar, penuh toleransi, dan tidak mudah marah meskipun ia dihadapkan pada suasana yang kurang menyenangkan dalam perjalanannya. Namun ia tak memperdulikan suasana riuh disekitarnya, sehingga tetap tercipta kedamaian dan kenyamanan baginya.

Cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini memuat cerita-cerita yang sederhana dengan unsur pedesaan lengkap dengan kehidupan penduduknya yang meliputi orang-orang kecil, lugu, dan sederhana yang disulap hingga menjadi sebuah kisah cerita yang sangat menarik. Kisah cerita dalam cerpen ini dikarang oleh Ahmad Tohari yang terlahir pada tanggal 13 Juni 1948 di Tinggarjaya, Jatilawang,

Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Beliau merupakan sastrawan Indonesia yang pernah menamatkan SMA di Purwokerto dan mengenyam pendidikan pada perguruan tinggi, yakni Fakultas Ilmu Kedokteran Ibnu Khaldun Jakarta (1967-1970), Fakultas Ekonomi Universitas Jendral Soerdiman Purwokerto (1974-1975), dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jendral Soedirman (1975-1976). Salah satu karyanya yang mendunia adalah *Ronggeng Dukuh Paruk* (1982) yang telah terbit dalam bahasa Jepang, Jerman, Belanda, dan Inggris. Pada tahun 1990 Ahmad Tohari mengikuti *International Writing Programme* di Iowa City, Amerika Serikat dan memperoleh penghargaan *The Fellow of University of Iowa*.

Penulis mengkaji dan menganalisis kepribadian tokoh utama untuk dianalisis karena (1) kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* mengandung aspek kepribadian yang patut dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (2) dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* juga mengandung aspek kepribadian yang meliputi kepribadian sanguinis tokoh utama, kepribadian plegmatis tokoh utama, dan kepribadian koleris tokoh utama. Sehingga menjadi sangat penting untuk dikaji dan dianalisis dikarenakan akan menambah referensi serta akan menjadi landasan kehidupan yang baik bagi para pembacanya, khususnya bagi siswa dan guru. Penelitian ini juga dapat digunakan oleh guru-guru di sekolah terutama guru Bahasa Indonesia sebagai pembelajaran membaca sastra.

1.2 Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang terarah maka diperlukan adanya sebuah fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini ada dua jenis fokus penelitian

yang terdiri dari fokus penelitian umum dan fokus penelitian khusus diantaranya sebagai berikut:

1.2.1 Fokus Penelitian Umum

Fokus penelitian umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

1.2.2 Fokus Penelitian Khusus

Fokus penelitian khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kepribadian sanguinis tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
- 2) Kepribadian plegmatis tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
- 3) Kepribadian koleris tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian yang terdiri dari tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Tujuan penelitian umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

Tujuan penelitian khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kepribadian sanguinis tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
- 2) Mendeskripsikan kepribadian plegmatis tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.
- 3) Mendeskripsikan kepribadian koleris tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu mencapai tujuan-tujuan penelitian secara maksimal, serta dapat menghasilkan sebuah laporan secara terstruktur dan sistematis yang dapat bermanfaat secara umum dan menyeluruh. Sehingga penelitian ini tidak menjadi penelitian yang ambigu, karena tujuan peneliti dalam mengkaji kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Ini bukanlah untuk kreasi semata akan tetapi diharapkan dapat membawa perubahan-perubahan yang lebih baik dalam ruang lingkup pendidikan, terutama dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga peserta didik mampu menerapkan kepribadian sanguinis, kepribadian plegmatis, dan kepribadian koleris dengan baik di dalam kehidupannya.

Adapun manfaat yang dapat terealisasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi sumbangsih dalam ruang lingkup pendidikan. Karena penelitian ini dapat menjadi referensi, pedoman, bahan bacaan, dan bahan pembelajaran di sekolah untuk penambahan ilmu pengetahuan bagi peserta didik mengenai ilmu-ilmu psikologi kepribadian melalui karya sastra. Sehingga peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat digunakan oleh guru-guru Bahasa Indonesia sebagai bahan materi pembelajaran di sekolah. Untuk memupuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menerapkan aspek-aspek kepribadian melalui karya sastra sebagai bahan pembelajarannya.

b) Bagi Siswa

Penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi referensi dan pedoman tentang nilai-nilai kehidupan bagi para siswa. Sehingga ia dapat menerapkan psikologi kepribadian yang meliputi kepribadian sanguinis, kepribadian plegmatis, dan kepribadian koleris yang dapat membawa perubahan-perubahan dalam kehidupannya untuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui karya sastra sebagai pedomannya.

c) Bagi Pembaca

Penelitian kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan, referensi, pedoman tentang nilai-nilai kehidupan terutama dalam aspek kepribadian. Karena penelitian ini akan menjadikannya sebagai pribadi yang lebih baik dan menjadikannya seseorang yang percaya diri, penuh toleransi, penyayang, dan berjiwa penolong melalui karya sastra sebagai acuannya.

d) Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ilmu-ilmu kepribadian melankolis dalam menganalisis gagasan-gagasan baru terutama tentang kajian psikologi kepribadian melalui karya sastra untuk penambahan referensi dan menjadi sumbangsih dalam dunia pendidikan. Sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah.

1.5 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini banyak mengandung istilah-istilah yang sangat perlu untuk diuraikan dan didefinisikan kembali dalam menjelaskan makna dari setiap kata yang tersurat di dalamnya. Adapun istilah-istilah yang dapat dijadikan sebagai landasan acuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kepribadian merupakan karakteristik seseorang yang dapat menimbulkan munculnya sebuah konsistensi perasaan, pemikiran, dan perilaku seseorang. Namun corak kepribadian seseorang itu berbeda-beda diantara yang satu dengan yang lainnya walaupun sama-sama berasal dari keturunan yang sama.

- 2) Kepribadian sanguinis merupakan suatu nilai dan cerminan dalam kehidupan seseorang, orang dengan tipe kepribadian sanguinis adalah orang yang optimis, riang, penuh toleransi, dan suka menjalin silaturahmi dengan orang lain. Oleh karena itu, kita dapat melihat dan menilai seberapa besar orang itu mampu menyikapi setiap persoalan yang dihadapinya dengan cara yang baik.
- 3) Kepribadian plegmatis merupakan suatu nilai dan cerminan dalam kehidupan seseorang, orang dengan tipe kepribadian plegmatis adalah orang yang cinta damai, suka menjalin keharmonisan, penuh kasih, suka menjaga hubungan, suka menghindari konflik, dan suka membantu orang lain. Oleh karena itu, kita dapat melihat dan menilai kepribadian tokoh yang dapat menunjukkan keriteria di atas melalui sikap, perbuatan, dan tindakannya.
- 4) Kepribadian koleris merupakan suatu nilai dan cerminan dari aspek kepribadian seseorang, orang dengan tipe kepribadian koleris adalah orang yang selalu berorientasi pada tujuannya, cerdas, analitis, dan praktis. Oleh karena itu, kita dapat melihat dan menilai dari aspek kepribadian tokoh yang dapat mencerminkan nilai-nilai-nilai di atas.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini dipaparkan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan temuan hasil penelitian dan pembahasan. Uraian dan paparannya sebagai berikut:

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sangat layak untuk menjadi bahan bacaan, pedoman tentang nilai-nilai kehidupan, dan pembelejaraan di sekolah dikarenakan akan dapat memupuk karakter peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sehingga para peserta didik dapat menjadi pelopor yang baik dalam ruang lingkup pendidikan dan dalam kehidupan masyarakat. Kepribadian tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. Dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian sebagaimana penjelasan berikut.

- 1) Dalam cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari terdapat kepribadian sanguinis tokoh utama yang meliputi: (a) selalu tersenyum kepada orang lain agar tetap tercipta suasana damai, (b) memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap apa yang menjadi tujuan dan keinginannya, dan (c) penuh toleransi terhadap kesalahan orang lain. Selanjutnya dari tiga jenis kepribadian sanguinis tersebut penulis dapat memberikan penjelasan sebagai berikut.
 - a) Selalu tersenyum kepada orang lain agar tetap tercipta suasana damai. Tokoh dalam cerpen ini adalah sosok tokoh yang mampu untuk berdamai dengan diri

sendiri meskipun dalam situasi dan kondisi yang tidak baik, dan senyumnya juga digunakan sebagai alat untuk mencairkan suasana tegang yang sedang dihadapinya.

- b) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam setiap kondisi dan masalah yang dihadapinya.
 - c) Toleransi terhadap segala perbuatan dan kesalahan orang lain yang kurang baik terhadap dirinya.
- 2) Dalam cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari terdapat kepribadian plegmatis tokoh utama yang meliputi: (a) penuh kasih sayang terhadap orang lain, (b) selalu menjaga kerukunan dengan orang lain, dan (c) suka menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Selanjutnya dari tiga jenis kepribadian plegmatis tersebut penulis dapat memberikan penjelasan sebagai berikut.
- a) Penuh kasih sayang terhadap orang lain meskipun dirinya sendiri dalam situasi dan kondisi yang sulit.
 - b) Selalu menjaga kerukunan dengan orang lain tanpa pandang bulu meskipun banyak orang yang menentang dan tidak menyukainya.
 - c) Suka menolong orang yang membutuhkan pertolongan terhadap orang disekitarnya yang mengalami masalah dan musibah.
- 3) Dalam cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari terdapat kepribadian koleris tokoh utama yang meliputi: (a) suka bekerja keras dalam hidupnya, dan (b) tidak terbuka pada orang lain perihal masalahnya (Introvert). Selanjutnya dari dua jenis kepribadian koleris tersebut penulis dapat memberikan penjelasan sebagai berikut.

- a) Suka bekerja keras dalam hidupnya meskipun segala pendapatannya tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukannya.
- b) Tidak terbuka pada orang lain perihal masalahnya (Introvert). Dalam data penelitian ini sosok tokoh yang tidak terbuka pada orang lain ditunjukkan oleh sikap tokoh utama yang terus menutup diri dan tidak mau terbuka kepada orang lain tentang segala problem dan masalah yang dialaminya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran-saran ini diajukan bagi guru Bahasa Indonesia, bagi siswa, bagi pembaca, dan bagi penulis.

1) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Seiring dengan semakin rendahnya moralitas bangsa Indonesia khususnya dalam ruang lingkup peserta didik. Oleh karena itu guru bahasa Indonesia harus pandai-pandai untuk mencari buku sebagai bahan ajar di sekolah dalam bidang pengajaran ilmu sastra. Maka penelitian kepribadian tokoh utama dalam kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini dapat digunakan oleh guru-guru Bahasa Indonesia sebagai bahan materi pembelajaran di sekolah. Untuk memupuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang lebih baik.

2) Bagi Siswa

Siswa harus menjadi pelopor utama sebagai orang yang menyandang peserta didik yang cinta akan ilmu-ilmu sastra. Wujud kepeloporan tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk perilaku akademis yakni kemauan dan kemampuan dalam menganalisis karya sastra khususnya ilmu-ilmu kepribadian. Karena dengan

menganalisis karya sastra siswa dapat mengambil dan mencotoh nilai-nilai kepribadian. Sehingga ia mampu untuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui karya sastra sebagai landasannya dalam ruang lingkup pendidikan dan masyarakat.

4) Bagi Pembaca

Pembaca harus menjadi seorang pembaca yang jenius dalam memilih bahan bacaan karena bahan bacaan juga dapat berpengaruh terhadap tingkah laku, sikap, moral, dan kepribadian kita. Oleh karena itu penelitian kumpulan cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari ini sangat layak untuk digunakan sebagai bahan bacaan, referensi, dan pedoman tentang nilai-nilai kehidupan terutama dalam aspek kepribadian. Karena penelitian ini dapat menuntunnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

4) Bagi Peneliti

Peneliti harus mampu untuk memberikan inovasi dan penemuan baru dalam penelitiannya. Sehingga hasil penelitiannya dapat menjadi pelopor dalam dunia pendidikan terutama dalam peningkatan moralitas maupun kualitas peserta didik. Penelitian yang dilakukan ini juga dapat menjadi bahan acuan referensi dalam mengembangkan ide-ide baru terutama tentang ilmu-ilmu kepribadian dalam kajian sastra. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan perbandingan dengan penelitian lain yang telah ada sebelumnya terutama dalam menganalisis aspek kepribadian tokoh utama pada karya sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Ari. 2017. *Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor untuk Anak Sekolah Dasar*. Malang: FKIP Universitas Islam Malang. Jurnal (online) diakses pada tanggal 13 Februari 2020.
<http://scholar.google.co.id/citations?user=xfQBJAQAAAAJ&hl=id>
- Alwisol. 2017. *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Arifin. 2012. *Ketika Masyarakat Desa Berubah*. Yogyakarta: STPN Press.
- Andini, Annisa Rizqi. 2017. *Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Cerpen The Silince karya Haruki Murakami: Kajian Psikoanalisis*. Semarang: Universitas Diponegoro. Skripsi (online) diakses pada tanggal 29 November 2019.
<https://www.google.com/search?q=Tesis+kepribadian+tokoh+utama+analisis+cerpen+pdf&oq=Tesis+kepribadian+tokoh+utama+analisis+cerpen+pdf&aqs=chrome.69i57.33761j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>
- Bahraen, Raehanul. 2018. *Psikologi Islam (yang Sempurna)*. Yogyakarta: Muslimafiyah Publishing.
- Deni, Amandha Unzilla & Ifdil. 2016. *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*. Padang: Universitas Negeri. Artikel (online) diakses pada tanggal 04 Desember 2019.
<https://www.google.com/search?q=jurnal+pengertian+seseorang+yang+percaya+diri+pdf&oq=jurnal+pengertian+seseorang+yang+percaya+diri+pdf&aqs=chrome.69i57.42187j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Amieq. 2017. *Implementasi Nilai-nilai Kerukunan Umat Beragama Dalam Masyarakat (Studi Kasus Pada Profesi Perawat di Rumah Sakit Umum Putera Bahagia Kota Cirebon)*. Jurnal (online) diakses pada tanggal 10 Desember 2019.
https://www.google.co.id/url?url=http://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/download/1672/pdf_17&rct=j&sa=U&ved=2ahUKEwjS1Z7d4dfaAhWMM48KHZZiDnsQFjAAegQICBAB&&q=jurnal+nilai+kerukunan&usq=AOvVaw1YXSWpJsh7VW9ayMOKDwh2
- Faozah, Istingadatu. 2014. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di SD Negeri I Sedayu Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri. Skripsi (online) diakses pada tanggal 23 November 2019.
<https://www.google.com/search?q=jurnal+pengertian+suka+tersenyum+pdf&oq>

[=jurnal+pengertian+suka+tersenyum+pdf&aqs=chrome.69i57.28903j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8](#)

Hasyim, Umar. 1991. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.

Istiqomah, Nuriana & Doyin, Mukh. 2014. *Sikap Hidup Orang Jawa dalam Novel Orang-orang Proyek karya Ahmad Tohari*. Semarang: Universitas Negeri. Jurnal (online) diakses pada tanggal 29 November 2019.

<https://www.google.com/search?q=jurnal+pengertian+karya+sastra+pdf&oq=jurnal+pengertian+sastra+pdf&aqs=chrome.1.69i57j0l2.23250j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>

Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa, Drama*. Jakarta: Nobel Edumedia.

Littauer, Florence. 2011. *Personality Plus (Kepribadian Plus) Bagaimana Memahami Orang Lain dengan Memahami Diri Anda Sendiri*. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.

Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra (Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Malia, Sita Sikha. 2018. *Nilai Kasih Sayang dalam Buku Sudahkah Aku Jadi Orang Tua Shaleh karya Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. Skripsi (online) diakses pada tanggal 05 Desember 2019.

<https://www.google.com/search?q=jurnal+pengertian+penuh+kasih+sayang+terhadap+sesama+manusia+pdf&oq=jurnal+pengertian+penuh+kasih+sayang+terhadap+sesama+manusia+pdf&aqs=chrome.69i57.26225j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>

Musdalifah, Anis. 2013. *Peningkatan Kerja Keras*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah. Jurnal (online) diakses pada tanggal 09 Desember 2019.

<https://www.google.com/search?q=jurnal+tentang+pengertian+kerja+keras+pdf&oq=jurnal+tentang+pengertian+kerja+keras+pdf&aqs=chrome.69i57.17375j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>

Maftuhah. 2017. *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu karya Tere Liye (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)*. Jurnal (online) diakses pada tanggal 15 Juli 2020.

<https://www.google.com/search?q=jurnal+kepribadian+sanguinis%2C+plegmatis%2C+dan+koleris+karya+sigmund+Freud&oq=jurnal+kepribadian+sanguinis%2C+plegmatis%2C+dan+koleris+karya+sigmund+Freud&aqs=chrome.69i57.39677j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Resensi Cerpen diakses pada tanggal 29 November 2019.
<https://www.google.com/amp/s/cindypraditasari.wordpress.com/2015/10/16/resensi-buku-kumpulan-cerpen-senyum-karyamin-karya-ahmad-tohari/amp/>
- Susanto. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sajogyo, Sajogyo Pudjiwati. 2002. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sari, Hasmila & Sabri. 2016. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala*. Aceh: Universitas Syiah Kuala. Jurnal (online) diakses pada tanggal 16 November 2019.
<https://www.google.com/search?q=jurnal+nasional+pengertian+kepribadian+pdf&oq=jurnal+nasional+pengertian+kepribadian+pdf&aqs=chrome.69i57.27473j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tohari, Ahmad. 2013. *Senyum Karyamin*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Umaroh, Khoirul. 2015. *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert Terhadap Kesabaran Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Islam Sultan Agung*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo. Skripsi (online) diakses pada tanggal 29 Januari 2020.
<https://www.google.com/search?q=jurnal+lengkap+pengertian+kepribadian+introvert&oq=jurnal+lengkap+pengertian+kepribadian+introvert&aqs=chrome.69i57.21819j0j7&client=ms-android-oppo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.